

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap naskah-naskah randai karya Irwandi dapat dilihat bagaimana sebuah representasi yang terjadi dalam sebuah kehidupan sosial masyarakat dapat dihadirkan dalam sebuah bentuk karya sastra yang ditulis dan diciptakan oleh Irwandi. Terlihat bagaimana kehidupan dalam sebuah masyarakat sosial yang merupakan keseharian dari seorang Irwandi dapat menjadi ide dalam pembuatan naskah-naskah yang mengandung unsur kehidupan sosial masyarakat Minangkabau di dalamnya.

Sebuah karya sastra ternyata dapat menggambarkan sebuah realitas nyata dalam sebuah keadaan atau kondisi saat ini yang tercermin dalam kalimat baik dialog maupun narasi dalam sebuah karya sastra. Pada naskah karya Irwandi juga terlihat jelas bagaimana Irwandi mampu menggambarkan sebuah realitas nyata pada kehidupan sosial di masyarakat dengan mencerminkan kedalam sebuah karya sastra yang Irwandi buat. Hal tersebut mencerminkan sebuah realitas kehidupan dalam masyarakat.

Dalam proses pembuatan naskah randai biasanya mengacu kepada polemik yang terjadi di wilayah Minangkabau atau di wilayah tempat naskah itu dibuat. Seperti salah satu naskah randai karya irwandi yang berjudul "*Kususik Sarang Tampuo*" yang berangkat dari polemik yang terjadi di lingkungan masyarakat Minang yakni permasalahan tentang poligami yang terjadi di Minangkabau dan hal tersebut didukung dengan data yang diperoleh pada zaman kolonial. Namun, pada saat ini poligami tidak bisa dilakukan dengan sesuka hati ada aturan yang mengatur tentang poligami di Minangkabau. Pada naskah "*Kaki Takabek Tangan Baleo*" yang

memunculkan dua permasalahan yang terjadi dalam adat Minangkabau yakni bagaimana peranan seorang mamak yang seharusnya dalam Minangkabau dan proses perkawinan ideal yang bertujuan untuk menjaga harta pusaka dan lain sebagainya.

Sedangkan dalam naskah *“Habih Cakak Silek Takana”* lebih menekankan bagaimana silat yang sesungguhnya di Minangkabau yang secara tidak langsung memberikan pelajaran bagaimana didikan yang berlaku dalam sasaran silat. Banyak yang menganggap silat hanya untuk gagah-gagahan dan menunjukkan siapa yang paling kuat. Namun sebenarnya dalam silat diajarkan untuk tidak mencari musuh dan menjunjung tali silahturahmi.

5.2 Saran

Penelitian representasi kehidupan sosial masyarakat Minangkabau dalam naskah-naskah randai karya Irwandi dalam pengamatan peneliti, penelitian ini merupakan penelitian yang pertama. Saran dari peneliti agar penelitian ini dapat diteliti kembali dengan pendekatan yang berbeda. Peluang lain dalam penelitian ini masih banyak dan dapat digali lebih dalam lagi. Ditambah penelitian tentang naskah randai masih terbilang sedikit, terkhusus pada jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.

